

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Sistem Keuangan dan Pasar Keuangan

Bagaimana Sistem Keuangan Terjadi ?



DISCLAIMER

Materi dalam presentasi ini dibuat untuk tujuan edukasi dan informasi saja. Seluruh konten, termasuk teks, gambar, dan data, dilindungi oleh hak cipta yang dimiliki oleh penulis dan sumber aslinya. Dilarang memperjualbelikan atau mendistribusikan materi ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Copyrights © RegionsID 2024. All Rights Reserved

**“Be the change that you
wish to see in the world.”**

— Mahatma Gandhi

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Bagaimana Sistem Keuangan Terjadi ?

Sistem Keuangan

Sistem keuangan adalah rangkaian lembaga, pasar, dan instrumen yang memfasilitasi aliran dana dari mereka yang memiliki kelebihan dana (penabung dan investor) ke mereka yang memerlukan dana (peminjam dan perusahaan). Sistem keuangan mencakup berbagai entitas seperti bank, perusahaan asuransi, bursa saham, lembaga keuangan non-bank, serta pasar keuangan.

Di tingkat perusahaan, regional, dan global, sistem keuangan memungkinkan pertukaran dana melalui berbagai mekanisme, baik itu pinjaman langsung, investasi dalam saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Peminjam, pemberi pinjaman, dan investor berinteraksi dalam sistem ini untuk membiayai berbagai proyek, mulai dari konsumsi pribadi hingga investasi produktif dalam infrastruktur atau pengembangan bisnis, dengan tujuan mendapatkan laba atas aset keuangan mereka.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Institusi Keuangan

Bank Sentral:

- Fungsi Utama: Mengatur kebijakan moneter, mengawasi sistem perbankan, dan menjaga stabilitas ekonomi.
- Peran: Bank sentral seperti Federal Reserve di Amerika Serikat atau Bank Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan inflasi, mengatur jumlah uang beredar, dan menjaga stabilitas harga. Mereka juga bertindak sebagai pemberi pinjaman terakhir bagi bank-bank komersial untuk memastikan stabilitas keuangan.

Bank Komersial:

- Fungsi Utama: Menyediakan layanan perbankan seperti simpanan, pinjaman, dan produk keuangan lainnya.
- Peran: Bank komersial seperti Bank Mandiri atau BCA di Indonesia menawarkan berbagai layanan keuangan kepada individu dan bisnis, termasuk tabungan, rekening giro, pinjaman, kartu kredit, dan berbagai produk investasi.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Institusi Keuangan

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

Fungsi Utama: Menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, menyediakan pinjaman, dan layanan keuangan lainnya.

Peran:

1. Penerimaan Simpanan: Menerima deposito berjangka dan tabungan dari masyarakat pedesaan.
2. Penyediaan Pinjaman: Menyediakan pinjaman untuk keperluan modal usaha, pertanian, pendidikan, dll.
3. Layanan Keuangan Lainnya: Menyediakan layanan pembayaran tagihan, transfer uang, dan layanan keuangan lainnya.
4. Fokus Pedesaan: Beroperasi di pedesaan dan daerah terpencil, memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah.

INSTRUMEN TUNAI

- Deskripsi: Aset keuangan yang nilai nominalnya sudah diketahui dan disepakati oleh pihak-pihak dalam transaksi.
- Fluktuasi Pasar: Nilainya dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar.
- Contoh: Faktur, sertifikat deposito, hutang-piutang, deposito.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis Instrumen Keuangan

Ada dua jenis instrumen keuangan yaitu instrumen tunai dan instrumen derivatif.

INSTRUMEN DERIVATIF

- Deskripsi: Instrumen keuangan yang nilainya berasal dari komoditas atau aset lain.
- Penjamin Nilai: Digunakan untuk menetapkan nilai awal suatu komoditas, melindungi nilai dari fluktuasi pasar.
- Contoh: Opsi, kontrak berjangka.
- Kontrak Berjangka: Diperdagangkan di bursa berjangka, mengikuti nilai pada kontrak tertulis walaupun ada perubahan harga di masa depan.
- Opsi: Memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli atau menjual aset pada harga tertentu sebelum tanggal jatuh tempo.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis Instrumen Keuangan

Ada dua jenis instrumen keuangan yaitu instrumen tunai dan instrumen derivatif.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Contoh Instrumen Finansial di Pasar Modal Indonesia

Saham

- Deskripsi: Saham adalah instrumen finansial yang populer, berupa dokumen penyertaan modal dalam perusahaan.
- Keuntungan: Pemegang saham mendapatkan klaim atas dividen pada akhir periode keuangan.

Obligasi

- Deskripsi: Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah.
- Keuntungan: Pemilik obligasi menerima pembayaran nilai nominal ditambah bunga, tanpa hak atas dividen.

Derivatif

- Deskripsi: Instrumen finansial yang melindungi nilai aset dengan kontrak untuk membeli atau menjual aset di masa depan dengan nilai yang sudah ditentukan.
- Keuntungan: Melindungi nilai aset dari fluktuasi harga.





Contoh Instrumen Finansial di Pasar Modal Indonesia

Reksa Dana

- Deskripsi: Instrumen yang mengumpulkan dana dari banyak investor untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- Keuntungan: Cocok bagi investor dengan waktu dan pengetahuan terbatas, tanpa perlu membuat keputusan investasi sendiri.

ETF (Exchange Traded Fund)

- Deskripsi: Reksa dana yang diperdagangkan di bursa saham, menggabungkan unsur saham dan reksa dana.
- Keuntungan: Diperdagangkan seperti saham, tetapi menawarkan diversifikasi seperti reksa dana.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Fungsi Sistem Keuangan

1. Intermediasi

Sistem keuangan bertindak sebagai perantara antara penabung dan peminjam, menyalurkan dana dari mereka yang memiliki kelebihan dana (penabung) kepada mereka yang membutuhkan dana (peminjam). Proses perantara ini memfasilitasi alokasi modal yang efisien dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Mobilisasi tabungan

Sistem keuangan menyediakan mekanisme bagi individu dan bisnis untuk menyimpan uang dan memperoleh laba atas tabungan mereka. Melalui bank, dana investasi, dan lembaga keuangan lainnya, tabungan dikumpulkan dan disediakan untuk investasi produktif.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Fungsi Sistem Keuangan

3. Fasilitas investasi

Sistem keuangan memungkinkan individu, bisnis, dan pemerintah mengakses modal yang dibutuhkan untuk investasi dalam kegiatan produktif. Sistem keuangan menyediakan berbagai pilihan investasi seperti saham, obligasi, dan modal ventura, yang memungkinkan entitas mengumpulkan dana untuk memperluas operasi, meluncurkan proyek baru, atau mengembangkan infrastruktur.

4. Manajemen risiko

Sistem keuangan menawarkan berbagai alat dan instrumen manajemen risiko, seperti asuransi, derivatif, dan strategi lindung nilai. Mekanisme ini membantu individu dan bisnis mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan ketidakpastian pasar lainnya.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Fungsi Sistem Keuangan

5. Penemuan harga

Pasar keuangan menyediakan platform untuk memperdagangkan instrumen keuangan, yang memungkinkan pembeli dan penjual menentukan harga wajar berdasarkan dinamika penawaran dan permintaan. Proses penemuan harga ini memastikan transparansi dan efisiensi dalam penilaian aset dan memfasilitasi alokasi sumber daya yang efisien.

6. Fasilitas pembayaran

Sistem keuangan memungkinkan transfer dana yang lancar dan aman antara individu, bisnis, dan lembaga. Sistem keuangan menyediakan sistem pembayaran, seperti transfer dana elektronik, kartu kredit, dan dompet digital, yang memfasilitasi penyelesaian transaksi dan mendukung kegiatan ekonomi.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Fungsi Sistem Keuangan

7. Pembentukan Modal

Sistem keuangan memainkan peran penting dalam akumulasi modal dalam suatu perekonomian. Dengan memobilisasi tabungan, memfasilitasi investasi, dan mendorong alokasi modal yang efisien, sistem keuangan berkontribusi pada pertumbuhan stok modal, yang penting bagi pembangunan ekonomi jangka panjang.

8. Pelaksanaan kebijakan moneter

Bank sentral menerapkan kebijakan moneter sebagai bagian dari sistem keuangan dengan mengendalikan pasokan uang, suku bunga, dan likuiditas ekonomi. Mereka mengatur dan menstabilkan sistem keuangan, memastikan stabilitas harga, dan mendorong stabilitas ekonomi makro.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Fungsi Sistem Keuangan

9. Inklusi keuangan

Sistem keuangan bertujuan untuk mendorong inklusi keuangan dengan menyediakan akses ke layanan keuangan bagi individu dan bisnis, termasuk mereka yang berada di komunitas yang kurang terlayani atau terpinggirkan. Hal ini mendorong partisipasi ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pembangunan sosial.

10. Menjaga stabilitas keuangan

Sistem keuangan menjaga stabilitas dan mengurangi risiko sistemik. Otoritas regulasi memantau dan mengawasi lembaga keuangan, menetapkan standar kehati-hatian, dan membangun kerangka kerja manajemen risiko untuk menjaga stabilitas sistem dan melindungi konsumen.



Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

Pasar Keuangan

Pasar keuangan secara umum merujuk pada pasar tempat perdagangan sekuritas berlangsung, termasuk pasar saham, pasar obligasi, pasar valas, dan pasar derivatif. Pasar keuangan sangat penting bagi kelancaran operasi ekonomi kapitalis.

Memahami Pasar Keuangan:

- Peran: Pasar keuangan memfasilitasi alokasi sumber daya dan menciptakan likuiditas bagi bisnis dan pengusaha. Mereka membantu pembeli dan penjual memperdagangkan aset keuangan.
- Fungsi: Pasar keuangan menciptakan produk sekuritas yang menguntungkan bagi investor (pemberi pinjaman) dan menyediakan dana bagi mereka yang membutuhkan uang tambahan (peminjam).

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis-jenis Pasar Keuangan

Pasar Saham

- Deskripsi: Tempat perusahaan mencatatkan sahamnya yang kemudian dibeli dan dijual oleh pedagang dan investor.
- Contoh Bursa: Bursa Efek New York (NYSE), Nasdaq.
- Peserta: Investor, pedagang, pembuat pasar, spesialis, dan pialang.

Pasar Over-the-Counter (OTC)

- Deskripsi: Pasar terdesentralisasi tanpa lokasi fisik, perdagangan dilakukan secara elektronik.
- Karakteristik: Kurang diatur, kurang likuid, dan lebih tidak transparan.
- Contoh Sekuritas: Saham perusahaan kecil, derivatif tertentu.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis-jenis Pasar Keuangan

Pasar Obligasi

- Deskripsi: Tempat perdagangan surat berharga yang digunakan untuk meminjamkan uang selama jangka waktu tertentu dengan suku bunga tetap.
- Penerbit: Perusahaan, pemerintah kota, negara bagian, dan pemerintah berdaulat.
- Contoh Sekuritas: Surat utang negara, obligasi korporasi.

Pasar Uang

- Deskripsi: Memperdagangkan produk dengan jatuh tempo jangka pendek yang sangat likuid (kurang dari satu tahun).
- Contoh Produk: Sertifikat deposito jangka pendek, surat utang daerah, surat utang pemerintah AS.
- Peserta: Lembaga, pedagang, investor perorangan.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis-jenis Pasar Keuangan

Pasar Derivatif

- Deskripsi: Memperdagangkan kontrak yang nilainya didasarkan pada aset dasar.
- Contoh Produk: Kontrak berjangka, opsi.
- Bursa: Chicago Board Options Exchange (Cboe), Chicago Mercantile Exchange (CME).

Pasar Valas (Valuta Asing)

- Deskripsi: Tempat membeli, menjual, lindung nilai, dan berspekulasi mengenai nilai tukar mata uang.
- Karakteristik: Pasar paling likuid di dunia, terdesentralisasi.
- Peserta: Bank, perusahaan komersial, bank sentral, perusahaan manajemen investasi, dana lindung nilai, pialang, investor ritel.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Jenis-jenis Pasar Keuangan

Pasar Komoditas

- Deskripsi: Tempat produsen dan konsumen bertukar komoditas fisik dan derivatif komoditas.
- Contoh Komoditas: Produk pertanian, produk energi, logam mulia, komoditas "lunak".
- Bursa: Chicago Mercantile Exchange (CME), Intercontinental Exchange (ICE).

Pasar Mata Uang Kripto

- Deskripsi: Memperdagangkan ribuan token mata uang kripto secara global melalui bursa kripto daring.
- Contoh Produk: Bitcoin, Ethereum.
- Karakteristik: Bursa terpusat rentan terhadap peretasan, bursa terdesentralisasi memungkinkan perdagangan P2P.

Hubungan antara Sistem Keuangan dan Pasar Keuangan

Saling Ketergantungan:

- Sistem Keuangan yang Stabil dan Efisien: Mendukung operasi pasar keuangan yang lancar dengan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan, seperti regulasi, perlindungan investor, dan mekanisme penyelesaian transaksi.
- Pasar Keuangan yang Likuid dan Transparan: Membantu dalam alokasi sumber daya yang efisien dalam sistem keuangan, memungkinkan dana mengalir ke investasi produktif dengan mudah.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



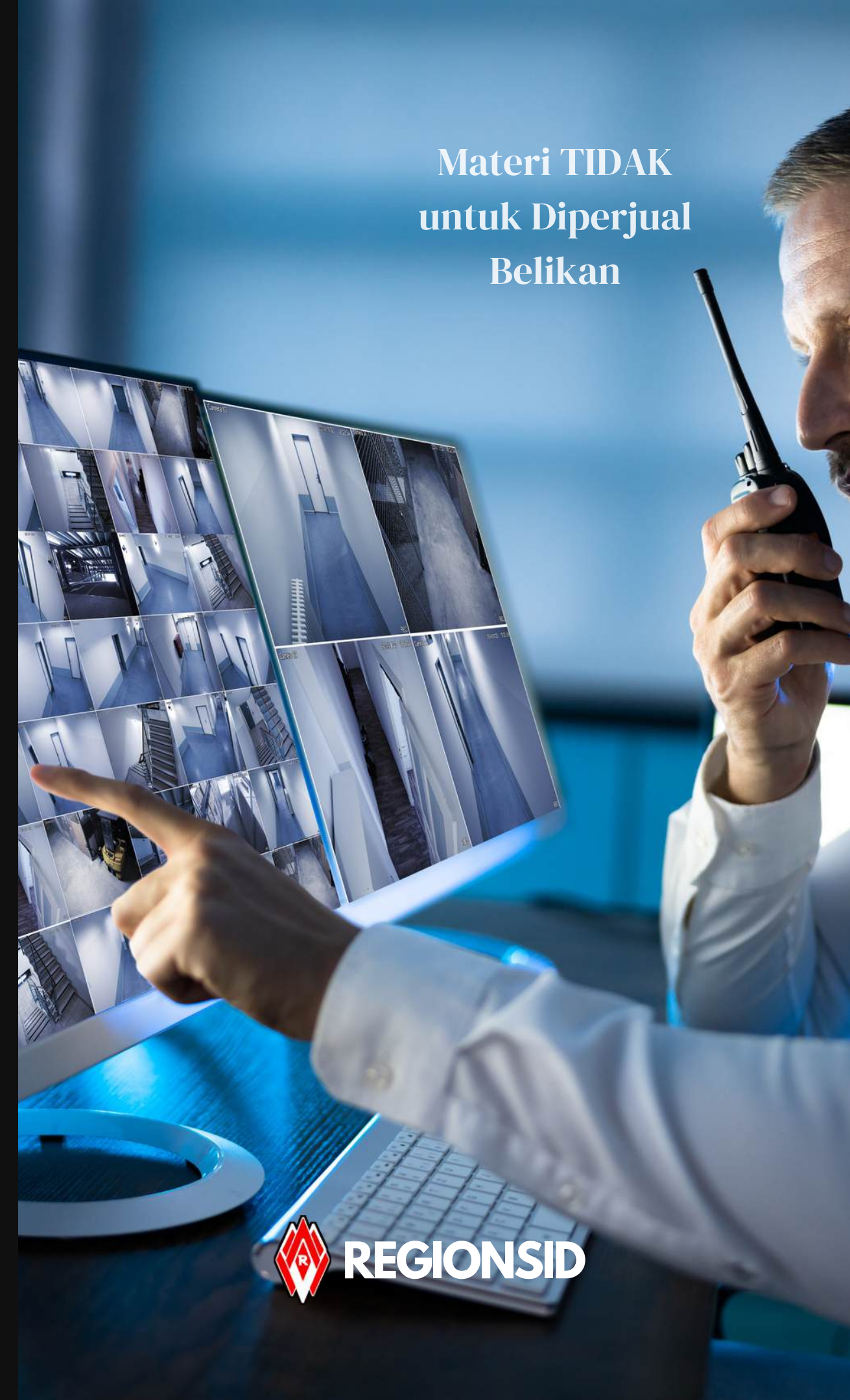
REGIONSID

Hubungan antara Sistem Keuangan dan Pasar Keuangan

Pengelolaan Risiko:

- Institusi Keuangan: Seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun, bekerja sama dengan pasar keuangan untuk mengelola risiko melalui diversifikasi portofolio dan penggunaan instrumen keuangan seperti derivatif.
- Pasar Keuangan: Menyediakan berbagai instrumen untuk manajemen risiko, seperti opsi, kontrak berjangka, dan swap, yang digunakan oleh institusi keuangan untuk melindungi nilai aset dan mengurangi eksposur terhadap risiko pasar.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



Hubungan antara Sistem Keuangan dan Pasar Keuangan

Pembangunan Ekonomi:

- Penyediaan Modal: Pasar keuangan mengumpulkan modal dari investor dan menyalurkannya ke bisnis yang membutuhkan dana untuk ekspansi dan inovasi.
- Investasi: Sistem keuangan mendukung investasi jangka panjang dengan menyediakan akses ke pasar modal, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan



“Your mind is your greatest strength. Use it well.”

**Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan**

-ANETA CRUZ

Thank you!

Sources

<https://www.investopedia.com/terms/f/financial-system.asp>

<https://www.ruangmenyala.com/article/read/instrumen-keuangan>

<https://happay.com/blog/financial-system/>

<https://www.investopedia.com/terms/f/financial-market.asp>

<https://chatgpt.com/>

Materi TIDAK
untuk Diperjual
Belikan

